

**MANAJEMEN MODAL KERJA DAN PROYEKSI MODAL KERJA PADA
KOPERASI JASA KARYA ASKES MANDIRI**

Tanggung Jawab Yuridis Kepada:


**Agus Ariyanto
Nim. 171310228**

Program Studi Manajemen

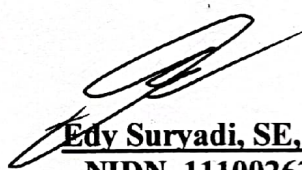
**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 23 Juni 2022**

Majelis Penguji :

Pembimbing Utama


**Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 1113117702**


Penguji Utama


**Edy Suryadi, SE, MM
NIDN. 1110026301**

Pembimbing Pembantu


**Fuad Ramdhan Ryanto, SE, Ak, M, Ak
NIDN. 1118039101**

Penguji Pembantu



**Heni Safitri, SE, MM
NIDN. 1103028901**

Pontianak, 23 Juni 2022

Disahkan Oleh:

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

DEKAN


**Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 1113117702**

**MANAJEMEN MODAL KERJA DAN PROYEKSI MODAL KERJA
PADA KOPERASI JASA KARYA ASKES MANDIRI**

SKRIPSI

OLEH :

AGUS ARIYANTO

NIM.171310228



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2022

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, serta tidak lupa junjungan Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia, sehingga dengan izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Manajemen Modal Kerja dan Proyeksi Modal Kerja pada Koperasi Jasa Karya Askes Mandiri”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dikerjakan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T.,M.Eng, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak sekaligus selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan nasehat yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir.
3. Bapak Fuad Ramdhan Ryanto SE,Ak, M. Ak, selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi yang sangat berharga kepada peneliti sampai penelitian ini selesai.
4. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah membantu peneliti sampai pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada pihak Koperasi Jasa Karya Askes Mandiri khususnya kepada *General Manajer* beserta staf lain yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di Koperasi Karesma dan ikhlas membagikan segala ilmu dan diskusi-diskusi yang bermanfaat.
6. Yang tidak terhingga secara khusus peneliti sampaikan kepada kedua Orang Tua, Bapak Hidayatul Kungsi dan Ibu Afifah Kasiani yang selalu senantiasa mendoakan, memberikan semangat, nasehat serta bantuan moril dan material kepada peneliti hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh keluarga besar tercinta yang telah banyak membantu, memfasilitasi, memberikan dukungan dan doa dalam pembuatan skripsi ini.
8. Yang tak terhingga secara khusus peneliti sampaikan kepada Vani Wika Sundari yang selalu memberikan semangat, doa, nasehat serta bantuan moril dan material kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Sahabat-sahabat seperjuangan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak khususnya kepada Eka Melenia Putri dan Ambho Anas yang telah ikhlas membagikan segala ilmu dan diskusi-diskusi yang bermanfaat.
10. Pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis selama menempuh Pendidikan.

Peneliti menyadari skripsi ini masih terdapat banyak keterbatasan serta kelemahan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga pada akhirnya

skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan bisa dikembangkan lebih lanjut.

Pontianak, 15 November 2022

AGUS ARIYANTO
NIM. 171310228

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Manajemen Modal Kerja dan Proyeksi Modal Kerja pada Koperasi Jasa Karya Askes Mandiri Tahun 2017-2020. Adapun jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan Teknik dokumentasi dan data sekunder.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan metode perputaran modal kerja penggunaan modal kerja Tahun 2017-2020 masih efisien karena modal kerja yang digunakan lebih besar dari pada modal kerja berdasarkan tingkat perputaran modal kerja (TPMK). Tahun 2017 mengalami kelebihan penggunaan modal kerja sebesar 138%, Tahun 2018 mengalami kelebihan penggunaan modal kerja sebesar 240%, dan Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2020 mengalami kelebihan penggunaan modal kerja sebesar 114%. Sedangkan untuk Proyeksi kebutuhan modal kerja tertinggi ada pada Tahun 2025 sebesar Rp 79.816.906.590 dan proyeksi kebutuhan modal kerja terendah pada Tahun 2021 sebesar Rp Rp 14.010.557.710.

Kata Kunci : Manajemen Modal Kerja

ABSTRACT

This study aims to analyze Working Capital Management and Working Capital Projections at the Jasa Karya Askes Mandiri Cooperative in 2017-2020. The type of this research is descriptive quantitative with documentation technique and secondary data.

From the results of research using the working capital turnover method, the use of working capital in 2017-2020 is still efficient because the working capital used is greater than working capital based on the working capital turnover rate (TPMK). In 2017 there was an excess use of working capital by 138%, in 2018 there was an excess use of working capital by 240%, and in 2019 to 2020 there was an excess use of working capital by 114%. Meanwhile, the highest working capital requirement projection is in 2025 at Rp. 79,816,906,590 and the lowest projected working capital requirement in 2021 is Rp. 14,010,557,710.

Keywords: Working Capital Management

Daftar isi

Kata Pengantar	i
Abstrak	iv
Daftar isi.....	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kerangka Pemikiran	7
G. Metode Penelitian	10
1. Jenis Penelitian	10
2. Teknik Pengumpulan Data.....	10
3. Teknik Analisis Data	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Koperasi	13
B. Modal Kerja	16
C. Manajemen Modal Kerja	23
D. Perputaran Modal Kerja.....	24
E. Perputaran Kas	25
F. Perputaran Piutang.....	25
G. Perputaran Persediaan.....	26
H. Metode Keterikatan Dana	27
I. Proyeksi Modal Kerja	27
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Sejarah Koperasi Jasa Karya Askes Mandiri	28
B. Visi dan Misi Koperasi	29
C. Struktur Organisasi	29

D. Aspek Sumber Daya Manusia.....	35
E. Aspek Kepegawaian	36
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Manajemen Modal Kerja	38
B. Analisis Proyeksi Kebutuhan Modal Kerja	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
Daftar Pustaka	56
Lampiran	58

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Data Neraca Tahun 2017 – 2020.....	4
Tabel 1.2	Data SHU Tahun 2017 – 2020	5
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Perputaran Kas Tahun 2017 - 2020.....	39
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Perputaran Piutang Tahun 2017 - 2020.....	40
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan Tahun 2017 - 2020.....	41
Tabel 4.4	Periode Keterikatan Kas Tahun 2017 – 2020.....	42
Tabel 4.5	Periode Keterikatan Piutang Tahun 2017 – 2020.....	43
Tabel 4.6	Periode Keterikatan Persediaan Tahun 2017 – 2020	44
Tabel 4.7	Total Keterikatan Dana Unsur Modal Kerja Periode 2017 - 2020.....	45
Tabel 4.8	Tingkat Perputaran Modal Kerja Tahun 2017 - 2020	46
Tabel 4.9	Kebutuhan Modal Kerja Tahun 2017 - 2020	47
Tabel 4.10	Perbandingan Modal Kerja Tahun 2017 - 2020	47
Tabel 4.11	Perhitungan Tingkat Pendapatan Penjualan Tahun 2020 - 2024	49
Tabel 4.12	Proyeksi Tingkat Pendapatan Tahun 2020 - 2024	50
Tabel 4.13	Rekapitulasi Tingkat Perputaran dan Periode Keterikatan Modal Kerja Tahun 2017 - 2020	51
Tabel 4.14	Proyeksi Kebutuhan Modal Kerja Tahun 2021 - 2025	52

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	9
Gambar 3.1 Struktural Organisasi	30

Daftar Lampiran

Lampiran 1.	Laporan Neraca Koperasi Jasa Karya Askes Mandiri.....	58
Lampiran 2.	Laporan SHU Koperasi Jasa Karya Askes Mandiri	61
Lampiran 3.	Perhitungan Manajemen Modal Kerja.....	64
Lampiran 4.	Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Modal Kerja dengan Metode Trend Parabolik	75
Lampiran 5.	Laporan Proyeksi Kebutuhan Modal Kerja Tahun 2021-2025	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era milenial dan perkembangan teknologi membuat pertumbuhan koperasi saat ini semakin maju dan mengikuti perkembangan teknologi informasi sehingga koperasi tidak hanya diperuntukkan bagi generasi muda dalam mewujudkan sebuah sistem ekonomi masa depan yang modern. Keberadaan koperasi saat ini memiliki peran penting bagi setiap lembaga dan anggota yang menjalankannya, salah satunya untuk membangun tatanan perekonomian nasional serta memperbaiki kehidupan para anggota dan masyarakat. Koperasi kadangkala menyediakan layanan simpan pinjam dan penjualan berbagai barang konsumsi sangat membantu dalam menunjang kegiatan ekonomi.

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau suatu badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan asas kekeluargaan sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat. Koperasi dibedakan menjadi beberapa jenis kegiatan usaha dan kepentingan ekonomi anggota terdiri atas koperasi konsumen, produsen, jasa dan simpan pinjam. Dalam kegiatannya, koperasi berlandaskan asas kekeluargaan dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Salah satu unit usaha di Kalimantan Barat adalah Koperasi Jasa Karya Askes Mandiri yang bidang usaha Apotek. Koperasi Jasa Karya Askes Mandiri berdiri pada Tanggal 1 Juli 1997 dan telah memiliki Badan Hukum Koperasi oleh Kantor Wilayah Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Provinsi Kalimantan Barat Nomor 864/BH/X Tertanggal 1 Juli 1997. Koperasi Jasa Karya Askes Mandiri berdiri karena dulunya penyediaan obat untuk rawat jalan dan inap sangat terbatas di rumah sakit Sudarso, maka dari itu sekumpulan orang berinisiatif membuat koperasi dalam bidang penyediaan obat dan jasa di bidang *outsourcing*. Dalam menjalankan kegiatan usahanya Koperasi Jasa Karya Askes Mandiri berkedudukan di Jl. Pemda Kelurahan Parit Mayor Kecamatan Pontianak Timur, Kalimantan Barat. Lebih tepatnya di apotek Arwana depan RSUD dr. Soedarso Pontianak.

Koperasi dapat sangat membantu di saat suku bunga bank tinggi dan dapat membantu masyarakat yang membutuhkan modal usaha dengan tingkat suku bunga pinjaman yang rendah. Dalam menjalankan aktivitas dan menunjang kegiatan-kegiatannya, badan usaha memerlukan modal kerja yang memadai begitu pula dengan koperasi. Koperasi perlu modal kerja yang memadai untuk dapat menjalankan aktivitasnya. Dan supaya kelangsungan hidup perusahaan dapat berlangsung dengan baik.

Modal kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam perusahaan karena dapat membiayai aktivitas operasi perusahaan sehari-hari. Berupa kas, piutang, dan persediaan. Apabila modal kerja dikelola

dengan baik maka akan membantu perusahaan menghadapi kesulitan dan hambatan dalam menjalankan operasi perusahaan. Sebaliknya jika pengelolaan modal kerja tidak baik akan menyebabkan aktivitas operasi perusahaan terganggu.

Perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Semakin pendek periode perputaran modal kerja berarti semakin cepat atau semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja dan semakin efisien penggunaan modal kerja. Nilai perbandingan dapat menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efisien. Seperti rentabilitas dihitung dari membandingkan laba, modal kerja sendiri dan modal asing yang berasal dari luar koperasi yang sifatnya sementara, dan bagi koperasi modal tersebut merupakan utang yang harus dibayar kembali disebut rentabilitas ekonomi, sedangkan rentabilitas yang dihitung dari membandingkan laba dengan modal sendiri saja disebut rentabilitas modal sendiri. Apabila modal kerja yang digunakan dalam koperasi melebihi kebutuhan yang semestinya maka mengakibatkan rentabilitas akan menurun. Untuk menghitung perputaran modal kerja diperlukan data ringkasan neraca sebagai berikut:

Tabel 1.1
Koperasi Jasa Karya Askes Mandiri
Ringkasan Neraca
Periode 2017-2020
Dalam Rupiah

Keterangan	2017	2018	2019	2020
Total Aset Lancar	13.302.254.201	12.028.682.005	6.149.954.163	6.726.762.370
Total Aset Tidak Lancar	252.381.401	890.498.125	839.876.250	800.167.521
Jumlah Aset	13.554.635.603	12.919.180.130	6.989.830.413	7.526.929.891
Total Kewajiban Lancar	3.379.467.785	3.698.843.469	3.625.060.595	3.446.763.787
Total Kewajiban Tidak Lancar	977.396.592	253.986.558	-	87.000.000
Total Ekuitas	9.197.771.226	8.966.350.103	3.364.769.818	3.993.166.104
Total Ekuitas dan Kewajiban	13.554.635.603	12.919.180.130	6.989.830.413	7.526.929.891

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Jasa Karya Askes Mandiri

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat pada data Koperasi Jasa Karya Askes Mandiri total aset mengalami fluktuasi, total aset pada Tahun 2017 sebesar Rp 13.302.254.201 dan pada Tahun 2018 mengalami penurunan total aset sebesar Rp 12.919.180.130 pada Tahun 2019 mengalami penurunan kembali yaitu sebesar Rp 6.989.830.413 dan mengalami kenaikan pada Tahun 2020 sebesar Rp 7.526.929.891 . Sedangkan nilai terendah terdapat pada total kewajiban tidak lancar pada Tahun 2020 sebesar Rp 87.000.000. Dari Tabel 1.1 dapat dilihat juga pada Total Aset Lancar Tahun 2017 ke Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 49,43%. Sedangkan untuk Total Aset Tidak Lancar pada Tahun 2017 ke Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 217,05%. Sedangkan untuk Jumlah Aset pada Tahun 2017 Ke Tahun 2020 mengalami penurunan 44,4%.

SHU koperasi adalah selisih antara jumlah pendapatan yang diperoleh dengan jumlah biaya operasional koperasi seperti penyusutan, kewajiban lain, dan pajak dalam satu periode tertentu. Berikut adalah data ringkasan SHU Koperasi Jasa Karya Askes Mandiri :

Tabel 1.2
Koperasi Jasa Karya Askes Mandiri
Ringkasan SHU
Periode 2017-2020
Dalam Rupiah

Keterangan	2017	2018	2019	2020
Pendapatan Usaha	12.481.173.585	7.784.709.846	9.303.458.315	9.381.994.152
Pokok Penjualan	10.467.821.604	5.676.505.065	7.639.465.025	7.461.790.255
Sisa Hasil Usaha Kotor	2.013.351.980	2.108.204.781	1.609.993.290	1.920.203.897
Beban Usaha	1.163.620.352	1.230.676.795	1.106.010.311	1.329.936.964
Sisa Hasil Usaha Bersih	865.169.168	767.359.580	390.208.956	433.918.841

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Jasa Karya Askes Mandiri

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat sisa hasil usaha bersih koperasi jasa karya askes mandiri mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada Tahun 2017 sebesar Rp 865.169.168 pada Tahun 2018 turun kembali sebesar Rp 767.359.580 pada Tahun 2019 turun kembali sebesar Rp 390.208.956 sedangkan pada Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp 433.918.841. Sedangkan nilai terendah terdapat pada Sisa Hasil Usaha bersih di Tahun 2019 sebesar Rp 390.208.956.

Dari data tersebut terlihat bahwa pendapatan meningkat namun tidak sebanding dengan meningkatnya SHU. Pendapatan usaha di Tahun 2019 mengalami peningkatan namun SHU justru menurun. Sehingga hal ini yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Manajemen Modal Kerja dan Proyeksi Modal Kerja pada Koperasi Jasa Karya Askes Mandiri**”.

B. Permasalahan

Dengan memperhatikan latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah “Manajemen Modal Kerja dan Proyeksi Modal Kerja pada Koperasi Jasa Karya Askes Mandiri”.

C. Pembatasan masalah

Untuk menjawab rumusan masalah, penulis membatasi permasalahan pada:

1. Manajemen modal kerja diukur dengan perputaran aktiva lancar, keterikatan dana perputaran modal kerja dan kebutuhan modal kerja. Proyeksi modal kerja diukur dengan metode parabolik dari Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2020.
3. Konsep modal kerja yang digunakan adalah konsep kuantitatif.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Modal Kerja dan Proyeksi Modal Kerja Pada Koperasi Jasa Karya Askes Mandiri.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang perputaran modal kerja dan proyeksi modal kerja dan mengaktualisasi teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan dunia nyata.

2. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam mengelola dan menggunakan modal kerjanya dan sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan koperasi ke depannya.

3. Bagi Almamater

Menambah ilmu pengetahuan dan referensi bacaan bagi mahasiswa yang akan menyusun tugas akhir, dan menambah khazanah kepustakaan di Universitas Muhammadiyah Pontianak.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Kasmir (2019:254) “Modal kerja memiliki arti sangat penting bagi operasional perusahaan, di samping itu manajemen modal kerja juga memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai pada setiap perusahaan yang berusaha untuk memenuhi kebutuhan modal kerja agar dapat meningkatkan likuiditasnya.”

Menurut Sujarweni (2018:159) “Manajemen modal kerja (*working capital management*) merupakan suatu proses perencanaan untuk memajemenkan aktiva lancar (*current assets*) terdiri dari kas, piutang dan persediaan serta hutang lancar (*current liabilities*) yang digunakan untuk pendanaan operasional perusahaan”.

Menurut Kasmir (2016:142) “Perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan utang dan membiayai yang berkaitan dengan penjualan”.

Menurut Kasmir (2019:178) Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang.

Menurut Kasmir (2019:182) “Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam persediaan ini berputar dalam satu periode. Semakin kecil rasio ini, semakin jelek demikian pula sebaliknya”.

Menurut Halim dan Sarwoko dalam Sirait (2017:7) “Metode keterikatan dana menekankan pada berapa lama dana yang terikat dan berapa besarnya kebutuhan setiap hari”.

Menurut Kasmir (2019:184) “Perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.”

Menurut Munawir (2010:14) Konsep Kuantitatif adalah konsep yang berfokus kepada kuantum yang diterapkan untuk meliputi keperluan perusahaan dalam membiayai operasinya yang sifatnya rutin atau menggambarkan jumlah dana (*fund*) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Konsep ini beranggapan bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar (*gross working capital*).

Menurut Syamsuddin (2011:164): “Proyeksi Modal Kerja adalah perkiraan kebutuhan modal kerja pada suatu perusahaan yang bergantung pada perputaran aset-aset yang termasuk ke dalam modal kerja.

Menurut Syamsuddin (2011:164) “Proyeksi Keuangan adalah perkiraan tentang keadaan keuangan dan hasil operasi perusahaan untuk satu tahun berikutnya”.

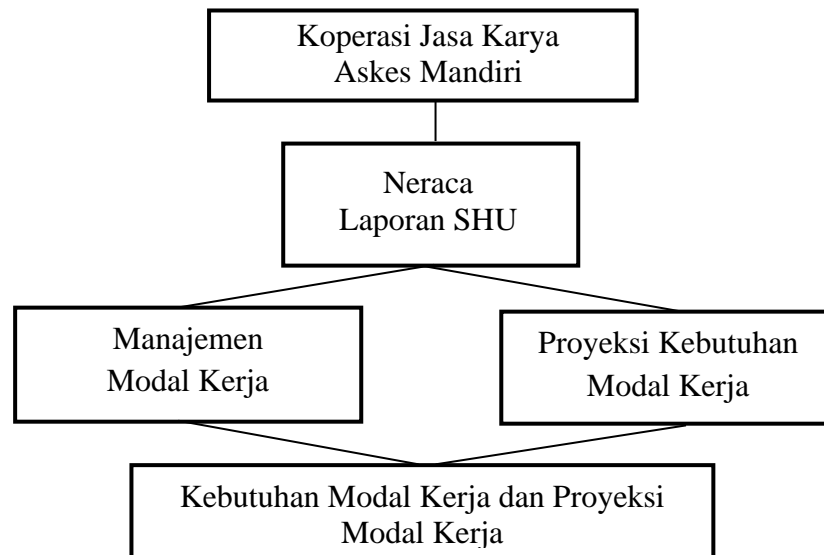
Menurut Nafarin (2000) dalam Rifa'i (2019:356):
Trend parabolik (kuadratik) adalah trend yang nilai variabel tak bebasnya naik atau turun secara linier atau terjadi parabola bila datanya dibuat *scatter plot* (hubungan variabel dependen dan independen adalah kuadratik). Metode Trend Parabolik digunakan untuk memproyeksi data historis ke arah garis lengkung yang berbentuk parabola.

Aminin dkk (2012) dalam penelitiannya dengan judul “Analisis Pengelolaan Modal Kerja Koperasi Guna Meningkatkan Efisiensi Operasional pada Koperasi Unit Desa Gondenglegi Kabupaten Malang”, menunjukkan bahwa pengelolaan manajemen modal kerja Koperasi Unit Desa Gondanglegi masih kurang efisien. Hal tersebut dilihat dari kekurangan modal kerja guna memaksimalkan pelayanan dan keberlangsungan operasional. Kemampuan likuiditas dan rentabilitas koperasi tergolong rendah berdasarkan peraturan nomor 06/Per/M.KUKM/v/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi.

Larasaty (2016) dalam penelitiannya dengan judul “Analisis Manajemen Modal Kerja pada Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak” menunjukkan bahwa penggunaan modal kerja Koperasi Pegawai Bhineka Karya Bank Kalbar Pontianak masih kurang efisien. Perputaran modal kerja sangat rendah sehingga menyebabkan lamanya waktu keterikatan modal kerja tersebut.

Dari berbagai penjelasan tersebut, adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif. Menurut Suharsaputra (2012:49) “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis”.

Menurut Sugiyono (2012:29) “Deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan studi dokumentasi. Menurut Suharsaputra (2012:215)

“Dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen”. Studi dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari laporan keuangan berupa laporan SHU dan Neraca Koperasi Jasa Karya Askes Mandiri Tahun 2017 sampai Tahun 2020.

Menurut Sugiyono (2012:141) ”Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen”.

3. Teknik Analisis Data

Adapun teknis analisis yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manajemen Modal Kerja

Perputaran Modal Kerja adalah metode yang digunakan untuk menghitung besarnya kebutuhan modal kerja dengan mempertimbangkan beberapa faktor berikut :

1) Perputaran Aktiva Lancar

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

(Sujarweni 2018:169)

2) Periode Keterikatan Dana Secara Total

$$\begin{aligned} \text{Kas} &= \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran Kas}} \\ \text{Piutang} &= \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran Piutang}} \\ \text{Persediaan} &= \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran Persediaan}} \end{aligned}$$

(Sujarweni 2018:170)

Menghitung Total Periode Keterikatan Dana pada Unsur

$$\text{Modal Kerja} = p \text{ hari} + q \text{ hari} + r \text{ hari}$$

(Husna dan Pudjiastuti 2012:167)

3) Tingkat Perputaran Modal Kerja

$$\text{Tingkat Perputaran Modal Kerja} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{X Hari Total}}$$

(Sujarweni 2018:170)

4) Kebutuhan Modal Kerja

$$\text{Kebutuhan Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Tingkat Perputaran Modal Kerja}}$$

(Sujarweni 2018:170)

b. Analisis Proyeksi Kebutuhan Modal Kerja

1. Mencari *trend* penjualan (pendapatan jasa) dengan metode *trend* parabolik

$$Y = a + b X + c X^2 \quad (X = \text{Waktu})$$

Keterangan :

X = variabel terkait

Y = variabel bebas

a = nilai konstan

b = koefisien arah regresi

c = banyak data

n = jumlah data

Rifa'i (2019:358)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan modal kerja berdasarkan tingkat perputaran modal kerja yang tertinggi ada pada Tahun 2017 sebesar Rp 9.600.902.757 dan kebutuhan modal kerja berdasarkan tingkat perputaran modal kerja terendah ada pada Tahun 2018 sebesar Rp 5.002.393.449.
2. Proyeksi tingkat pendapatan. Pada Tahun 2021 berdasarkan proyeksi tingkat pendapatan sebesar Rp 14.010.557.710 untuk proyeksi pendapatan terendah dan Tahun 2025 dengan nilai Rp 79.816.906.590 untuk proyeksi pendapatan tertinggi.
3. Proyeksi kebutuhan modal kerja tertinggi ada pada Tahun 2025 sebesar Rp 34.256.183.085 dan proyeksi kebutuhan modal kerja terendah pada Tahun 2021 sebesar Rp 6.013.114.896. sehingga terlihat bahwa proyeksi kebutuhan modal kerja semakin lama semakin meningkat.

B. Saran

1. Pihak manajemen harus terus memperhatikan naik dan turunnya perkembangan modal kerja setiap Tahunnya agar Koperasi tersebut tetap stabil dan mendapatkan laba. Karena perkembangan modal kerja mengalami kenaikan pada Tahun sebelumnya. Agar tidak terjadi kelebihan dan kekurangan modal kerja setiap Tahunnya, hendaknya pihak manajemen membuat perencanaan modal kerja yang efektif lagi dan dapat mengalokasikan modal kerja sesuai dengan kebutuhan Koperasi tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, menganalisa tingkat kesehatan Koperasi karena setiap tahunnya kondisi keuangan Koperasi cenderung mengalami penurunan dan tahun yang diteliti adalah 10 tahun

DAFTAR PUSTAKA

- Aminin, Istigomah, Topowijono dan Sri Sulasmiyati. 2012. Analisis Pengelolaan Modal Kerja Koperasi Guna Meningkatkan Efisiensi Operasional (Studi Kasus Pada Koperasi Unit Desa Gondanglegi Kabupaten Malang Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.32 No.1 Maret 2016, 165-173.
- Hery, 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. PT Grasindo, Jakarta
- Husna, Suad dan Eny Pudjiastuti. 2012. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. UPP STIM TKPN, Yogyakarta.
- Kamaludin dan Rini Indriani. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Prenadamedia Group, Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- _____. 2019. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Larasaty, Muthia. 2016. Analisis Manajemen Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Bhineka Karya Bank Kalbar Pontianak. 1-9.
- Mulyono, Djoko. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. C.V Andi Offset. Yogyakarta.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta : Liberty.
- Rifa'i, Ahmad. 2019. *The Statistical Parabolic Projection Method Untuk Forecasting Dalam Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Islam Indragiri Di Masa Mendatang*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 8 No.2, Hal: 354-365.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- _____. 2011. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Sirait. Afni 2017. *Analisis Manajemen Modal Kerja Sehubungan Dengan Pengukuran Profitabilitas UMKM (Studi Pada SP Aluminium)*.

Accounting and Business Information System Journal. Volume 12, Nomor 1 - 42.

Subekti. 2012. *Analisis Tingkat Efisiensi Penggunaan Modal Kerja dan Prediksi Efisiensi Lanjutan Penggunaan Modal Kerja*. Tegal. Universitas Pancasakti Tegal.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA

Suharsaputra. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Cetakan Kedua. PT. Refika Aditama, Bandung.

Sujarweni, V. Wiratna. 2018. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suliyanto. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis*. Erlangga, Jakarta.

Syamsudin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Tampubolon, P. Manahan. 2013. *Manajemen Keuangan (Finance Management)*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media, Jakarta.

UU Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian. Dalam <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39094/uu-no-17-tahun-2012>. diakses tanggal 30 Januari 2022.

KOPERASI JASA KARYA ASKES MANDIRI (KARESMA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2017 Dengan Pembandingan 31 Desember 2016
(dalam rupiah)

		<i>Laporan A</i>	
	Catatan	2017	2016
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2c,3	1.893.814.964	5.915.648.412
Piutang usaha	2d,4	1.827.729.503	7.023.122.912
Piutang lain-lain	5	662.840.718	92.641.724
Persediaan	2e,6	711.903.963	920.757.783
Uang muka	7	41.622.039	38.793.932
Penyertaan modal	8	4.164.343.014	2.782.739.894
Investasi jangka pendek	9	4.000.000.000	4.000.000.000
Jumlah Aset Lancar		<u>13.302.254.201</u>	<u>20.773.704.657</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap dan Inventaris	2b1,2f,10	630.086.393	254.935.198
Akumulasi penyusutan		(377.704.992)	-
Nilai buku		<u>252.381.401</u>	<u>254.935.198</u>
Jumlah Aset		<u>13.554.635.603</u>	<u>21.028.639.855</u>
Kewajiban			
Kewajiban Lancar			
Utang usaha	2b2,11a	367.706.369	3.920.704.376
Dana-dana	11b	2.657.628.044	2.857.077.294
Utang lain-lain	11c	354.133.371	2.421.970.835
Jumlah kewajiban lancar		<u>3.379.467.785</u>	<u>9.199.752.505</u>
Kewajiban Tidak Lancar			
Penyertaan modal	12a	977.396.592	1.256.386.325
Jumlah kewajiban tidak lancar		<u>977.396.592</u>	<u>1.256.386.325</u>
Ekuitas			
	1e,13		
Simpanan pokok anggota		35.000.000	38.200.000
Simpanan wajib anggota		302.535.000	299.655.000
Simpanan sukarela anggota		2.813.563.466	4.215.208.059
Dana Cadangan		5.181.503.592	4.965.211.300
SHU tahun berjalan		865.169.168	1.054.226.666
Jumlah ekuitas		<u>9.197.771.226</u>	<u>10.572.501.025</u>
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		<u>13.554.635.603</u>	<u>21.028.639.855</u>

Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

KOPERASI JASA KARYA ASKES MANDIRI (KARESMA)
PERHITUNGAN HASIL USAHA KONSOLIDASI
31 Desember 2017 Dengan Pembandingan 31 Desember 2016
(dalam rupiah)

Laporan B

	Catatan	2017	2016
Pendapatan Usaha	2g,14	12.481.173.585	17.565.733.618
Beban Pokok Penjualan	15		
Persediaan awal		722.240.691	972.661.964
Pembelian		10.469.764.476	15.272.915.816
Persediaan akhir		(724.183.563)	(883.240.017)
Jumlah Beban Pokok Penjualan		10.467.821.604	15.362.337.763
Sisa Hasil Usaha Kotor		2.013.351.980	2.203.395.855
Beban			
Beban Usaha	2g,16	1.163.620.352	1.236.456.342
Jumlah Beban Usaha		1.163.620.352	1.236.456.342
Sisa Hasil Usaha Operasional		849.731.629	966.939.513
Pendapatan dan (beban) lain-lain :			
Pendapatan lain-lain	17	347.317.743	452.701.776
Beban lain-lain		(73.453.050)	(24.371.651)
Jumlah Pendapatan & (Beban lain-lain)		273.864.694	428.330.125
Sisa Hasil Usaha Sebelum Pembagian bonus		1.123.596.322	1.395.269.638
Pembagian bonus pengelola		(258.427.154)	(341.042.972)
Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak		865.169.168	1.054.226.666
Beban Pajak Penghasilan Kini		-	-
Sisa Hasil Usaha Bersih		865.169.168	1.054.226.666

*Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang
Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

KOPERASI JASA KARYA ASKES MANDIRI (KARESMA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2019 Dengan Pembandingan 31 Desember 2018
(dalam rupiah)

		<i>Laporan A</i>	
	Catatan	2019	2018
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2c,3	1.914.902.585	990.095.880
Piutang usaha	2d,4	2.932.468.772	3.229.131.473
Piutang lain-lain	5	12.000.000	-
Persediaan	2e,6	970.177.183	691.305.465
Penyertaan	8	320.405.623	7.118.149.188
Jumlah Aset Lancar		<u>6.149.954.163</u>	<u>12.028.682.005</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap dan Inventaris	2b1,2f,10	1.336.206.393	1.336.206.393
Akumulasi penyusutan		<u>(496.330.143)</u>	<u>(445.708.268)</u>
Nilai buku		839.876.250	890.498.125
Jumlah Aset		<u>6.989.830.413</u>	<u>12.919.180.130</u>
Kewajiban			
Kewajiban Lancar			
Utang usaha	2b2,11a	749.249.194	732.719.333
Dana-dana	11b	2.586.757.725	2.646.742.838
Utang lain-lain	11c	289.053.676	319.381.298
Jumlah kewajiban lancar		<u>3.625.060.595</u>	<u>3.698.843.469</u>
Kewajiban Tidak Lancar			
Penyertaan modal	12a	-	253.986.558
Jumlah kewajiban tidak lancar		<u>-</u>	<u>253.986.558</u>
Ekuitas			
Simpanan pokok anggota	1e,13	44.200.000	42.400.000
Simpanan wajib anggota		442.195.000	356.775.000
Simpanan sukarela anggota		2.488.165.862	2.426.472.037
Dana Cadangan		-	5.373.343.487
SHU tahun berjalan		390.208.956	767.359.580
Jumlah ekuitas		<u>3.364.769.818</u>	<u>8.966.350.103</u>
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		<u>6.989.830.413</u>	<u>12.919.180.130</u>

Pontianak, 20-08-2020



Drs. Bujani
Ketua Koperasi

Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

KOPERASI JASA KARYA ASKES MANDIRI (KARESMA)
PERHITUNGAN HASIL USAHA KONSOLIDASI
31 Desember 2019 Dengan Pembandingan 31 Desember 2018
(dalam rupiah)

Laporan B

	Catatan	2019	2018
Pendapatan Usaha	2g,14	9.303.458.315	7.784.709.846
Beban Pokok Penjualan	15		
Persediaan awal		691.305.465	724.183.563
Pembelian		8.005.506.543	5.643.626.967
Persediaan akhir		(1.003.346.983)	(691.305.465)
Jumlah Beban Pokok Penjualan		7.693.465.025	5.676.505.065
Sisa Hasil Usaha Kotor		1.609.993.290	2.108.204.781
Beban			
Beban Usaha	2g,16	1.106.010.311	1.230.676.795
Jumlah Beban Usaha		1.106.010.311	1.230.676.795
Sisa Hasil Usaha Operasional		503.982.979	877.527.986
Pendapatan dan (beban) lain-lain :			
Pendapatan lain-lain	17	3.894.368	121.244.865
Beban lain-lain		(1.112.469)	(2.201.968)
Jumlah Pendapatan & (Beban lain-lain)		2.781.899	119.042.897
Sisa Hasil Usaha Sebelum Pembagian bonus		506.764.878	996.570.883
Pembagian bonus pengelola		(116.555.922)	(229.211.303)
Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak		390.208.956	767.359.580
Beban Pajak Penghasilan Kini		-	-
Sisa Hasil Usaha Bersih		390.208.956	767.359.580

Pontianak, 20-08-2020



Drs. Bujani
Ketua Koperasi

*Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang
Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

KOPERASI JASA KARYA ASKES MANDIRI (KARESMA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2020 Dengan Pembandingan 31 Desember 2019
(dalam rupiah)

		<i>Laporan A</i>	
	Catatan	2020	2019
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2c,3a	2.750.871.826	1.914.902.585
Piutang usaha	2d,3b	2.307.984.021	2.932.468.772
Piutang lain-lain	3c	-	12.000.000
Persediaan	2e,3d	831.248.900	970.177.183
Penarikan dana anggota	3e	836.657.623	320.405.623
Jumlah Aset Lancar		<u>6.726.762.370</u>	<u>6.149.954.163</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap dan Inventaris	2b1,3f	1.368.500.643	1.336.206.393
Akumulasi penyusutan		<u>(568.333.122)</u>	<u>(496.330.143)</u>
Nilai buku		800.167.521	839.876.250
Jumlah Aset		<u>7.526.929.891</u>	<u>6.989.830.413</u>
Kewajiban			
Kewajiban Lancar			
Utang usaha	2b2,3g1	514.937.002	749.249.194
Dana-dana	3g2	2.645.107.155	2.586.757.725
Utang lain-lain	3g3	286.719.630	289.053.676
Jumlah kewajiban lancar		<u>3.446.763.787</u>	<u>3.625.060.595</u>
Kewajiban Tidak Lancar			
Utang antar unit usaha	3h1	87.000.000	-
Jumlah kewajiban tidak lancar		<u>87.000.000</u>	<u>-</u>
Ekuitas			
Simpanan pokok anggota	1e,3i	44.400.000	44.200.000
Simpanan wajib anggota		535.365.000	442.195.000
Simpanan sukarela anggota		2.871.002.552	2.488.165.862
Dana Cadangan		108.479.710	-
SHU tahun berjalan		433.918.841	390.208.956
Jumlah ekuitas		<u>3.993.166.104</u>	<u>3.364.769.818</u>
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		<u>7.526.929.891</u>	<u>6.989.830.413</u>

Pontianak, 17-08-2021



Drs. Bujani
Ketua Koperasi

*Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang
Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

KOPERASI JASA KARYA ASKES MANDIRI (KARESMA)
PERHITUNGAN HASIL USAHA
31 Desember 2020 Dengan Pembandingan 31 Desember 2019
(dalam rupiah)

Laporan B

	Catatan	2020	2019
Pendapatan Usaha	2g,3j	9.381.994.152	9.303.458.315
Beban Pokok Penjualan	3k		
Persediaan awal		1.003.346.983	691.305.465
Pembelian		7.289.692.172	8.005.506.543
Persediaan akhir		(831.248.900)	(1.003.346.983)
Jumlah Beban Pokok Penjualan		7.461.790.255	7.693.465.025
Sisa Hasil Usaha Kotor		1.920.203.897	1.609.993.290
Beban			
Beban Usaha	2g,3l	1.329.936.964	1.106.010.311
Jumlah Beban Usaha		1.329.936.964	1.106.010.311
Sisa Hasil Usaha Operasional		590.266.933	503.982.979
Pendapatan dan (beban) lain-lain :			
Pendapatan lain-lain	3m	22.315.439	3.894.368
Beban lain-lain		(5.548.588)	(1.112.469)
Jumlah Pendapatan & (Beban lain-lain)		16.766.852	2.781.899
Sisa Hasil Usaha Sebelum Pembagian bonus		607.033.785	506.764.878
Pembagian bonus pengelola		(173.114.944)	(116.555.922)
Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak		433.918.841	390.208.956
Beban Pajak Penghasilan Kini		-	-
Sisa Hasil Usaha Bersih		433.918.841	390.208.956

Pontianak, 17-08-2021



Drs. Bujani
Ketua Koperasi

*Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang
Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

Tahun 2017

a. Perputaran elemen aktiva lancar

Tingkat perputaran elemen aktiva lancar

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Rp } 12.481.173.585}{\text{Rp } 3.904.731.688}$$

$$= 3,19 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Rp } 12.481.173.585}{\text{Rp } 4.823.167.428,5}$$

$$= 2,58 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Rp } 12.481.173.585}{\text{Rp } 816.330.873}$$

$$= 15,28 \text{ kali}$$

b. Periode keterikatan dana secara total

$$\text{Periode keterikatan dana elemen aktiva lancar} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{perputaran kas}}$$

$$= \frac{360}{3,19}$$

$$= 112,85 \text{ atau } 113 \text{ hari}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Periode keterikatan dana elemen aktiva lancar} &= \frac{360 \text{ hari}}{\text{perputaran piutang}} \\
 &= \frac{360}{2,58} \\
 &= 139,53 \text{ atau } 140 \text{ hari}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Periode keterikatan dana elemen aktiva lancar} &= \frac{360 \text{ hari}}{\text{perputaran persediaan}} \\
 &= \frac{360}{15,28} \\
 &= 23,56 \text{ atau } 23 \text{ hari}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah keterikatan dana secara total} &= (113+140+23) \\
 &= 276 \text{ hari}
 \end{aligned}$$

c. Tingkat Perputaran Modal Kerja

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkat perputaran modal kerja} &= \frac{360 \text{ hari}}{\text{x hari total}} \\
 &= \frac{360}{276 \text{ hari}} \\
 &= 1,30 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

d. Kebutuhan Modal Kerja

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan modal kerja} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Tingkat perputaran modal kerja}} \\ &= \frac{\text{Rp 12.481.173.585}}{1,30} \\ &= \text{Rp 9.600.902.757} \end{aligned}$$

Tahun 2018

a. Perputaran elemen aktiva lancar

Tingkat perputaran elemen aktiva lancar

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Kas} &= \frac{\text{Rp 7.784.709.846}}{\text{Rp 1.441.955.422}} \\ &= 5,40 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Piutang} &= \frac{\text{Rp 7.784.709.846}}{\text{Rp 2.859.850.847}} \\ &= 2,72 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Persediaan} &= \frac{\text{Rp 7.784.709.846}}{\text{Rp 701.604.714}} \\ &= 11,09 \text{ kali} \end{aligned}$$

b. Periode keterikatan dana secara total

$$\begin{aligned}\text{Periode keterikatan dana elemen aktiva lancar} &= \frac{360 \text{ hari}}{\text{perputaran kas}} \\ &= \frac{360}{5,40} \\ &= 66,66 \text{ (67 hari)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Periode keterikatan dana elemen aktiva lancar} &= \frac{360 \text{ hari}}{\text{perputaran piutang}} \\ &= \frac{360}{2,72} \\ &= 132,35 \text{ (132 hari)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Periode keterikatan dana elemen aktiva lancar} &= \frac{360 \text{ hari}}{\text{perputaran persediaan}} \\ &= \frac{360}{11,09} \\ &= 32,46 \text{ (32 hari)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Keterikatan dana secara total} &= (67+132+32) \\ &= 231 \text{ hari}\end{aligned}$$

c. Tingkat perputaran modal kerja

$$\begin{aligned}\text{Tingkat perputaran modal kerja} &= \frac{360 \text{ hari}}{\text{X hari total}} \\ &= \frac{360}{231} \\ &= 1,55 \text{ kali}\end{aligned}$$

d. Kebutuhan modal kerja

$$\begin{aligned}\text{Kebutuhan modal kerja} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Tingkat perputaran modal kerja}} \\ &= \frac{7.784.709.846}{1,55} \\ &= \text{Rp } 5.002.393.449\end{aligned}$$

Tahun 2019

a. Perputaran elemen aktiva lancar

Tingkat perputaran elemen aktiva lancar

$$\begin{aligned}\text{Perputaran Kas} &= \frac{\text{Rp } 9.303.458.315}{\text{Rp } 1.452.499.232,5} \\ &= 6,40 \text{ kali}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Perputaran Piutang} &= \frac{\text{Rp } 9.303.458.315}{\text{Rp } 3.086.800.122,5} \\ &= 3,01 \text{ kali}\end{aligned}$$

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Rp 9.303.458.315}}{\text{Rp 830.741.324}}$$

$$= 11,19 \text{ kali}$$

b. Periode keterikatan dana secara total

$$\text{Periode keterikatan dana elemen aktiva lancar} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{perputaran kas}}$$

$$= \frac{360}{6,40}$$

$$= 56,25 \text{ (56 hari)}$$

$$\text{Periode keterikatan dana elemen aktiva lancar} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{perputaran piutang}}$$

$$= \frac{360}{3,01}$$

$$= 119,60 \text{ (120 hari)}$$

$$\text{Periode keterikatan dana elemen aktiva lancar} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{perputaran persediaan}}$$

$$= \frac{360}{11,19}$$

$$= 32,17 \text{ (32 hari)}$$

$$\text{Jumlah keterikatan dana secara total} = (56+120+32)$$

$$= 208 \text{ hari}$$

c. Tingkat perputaran modal kerja

$$\begin{aligned}\text{Tingkat perputaran modal kerja} &= \frac{360 \text{ hari}}{\text{X hari total}} \\ &= \frac{360}{208} \\ &= 1,73\end{aligned}$$

d. Kebutuhan modal kerja

$$\begin{aligned}\text{Kebutuhan modal kerja} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Tingkat perputaran modal kerja}} \\ &= \frac{9.303.458.315}{1,73} \\ &= \text{Rp } 5.377.721.569\end{aligned}$$

Tahun 2020

a. Perputaran elemen aktiva lancar

Tingkat perputaran elemen aktiva lancar

$$\begin{aligned}\text{Perputaran Kas} &= \frac{\text{Rp } 9.381.994.152}{\text{Rp } 2.332.887.205,5} \\ &= 4,02 \text{ kali}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Perputaran Piutang} &= \frac{\text{Rp } 9.381.994.152}{\text{Rp } 2.626.226.396,5} \\ &= 3,57 \text{ kali}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Persediaan} &= \frac{\text{Rp } 9.381.994.152}{\text{Rp } 900.713.041,5} \\ &= 10,41 \text{ kali} \end{aligned}$$

b. Periode keterikatan dana secara total

$$\begin{aligned} \text{Periode keterikatan dana elemen aktiva lancar} &= \frac{360 \text{ hari}}{\text{perputaran kas}} \\ &= \frac{360}{4,02} \\ &= 89,55 \text{ (90 hari)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Periode keterikatan dana elemen aktiva lancar} &= \frac{360 \text{ hari}}{\text{perputaran piutang}} \\ &= \frac{360}{3,57} \\ &= 100,84 \text{ (101 hari)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Periode keterikatan dana elemen aktiva lancar} &= \frac{360 \text{ hari}}{\text{perputaran persediaan}} \\ &= \frac{360}{10,41} \\ &= 34,58 \text{ (35 hari)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah keterikatan dana secara total} &= (90+101+35) \\ &= 226 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Tingkat perputaran modal kerja} &= \frac{360 \text{ hari}}{\text{X hari total}} \\
 &= \frac{360}{226} \\
 &= 1,59 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

d. Kebutuhan modal kerja

$$\begin{aligned}
 \text{Kebutuhan modal kerja} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Tingkat perputaran modal kerja}} \\
 &= \frac{9.381.994.152}{1,59} \\
 &= \text{Rp } 5.900.625.252
 \end{aligned}$$

Tahun 2021

$$Y_{(2021)} = 8.940.356.167 + (-1.854.519.420) (3) + 1.181.528.867(3^2)$$

$$Y_{(2021)} = 8.940.356.167 + (-5.563.558.260) + 10.633.759.803$$

$$Y_{(2021)} = 14.010.557.710$$

Tahun 2022

$$Y_{(2022)} = 8.940.356.167 + (-1.854.519.420) (4) + 1.181.528.867(4^2)$$

$$Y_{(2022)} = 8.940.356.167 + (-7.418.077.680) + 18.904.461.872$$

$$Y_{(2022)} = 20.426.740.359$$

Tahun 2023

$$Y_{(2023)} = 8.940.356.167 + (-1.854.519.420) (5) + 1.181.528.867(5^2)$$

$$Y_{(2023)} = 8.940.356.167 + (-9.272.597.100) + 11.815.288.670$$

$$Y_{(2023)} = 30.028.241.937$$

Tahun 2024

$$Y_{(2024)} = 8.940.356.167 + (-1.854.519.420) (6) + 1.181.528.867(6^2)$$

$$Y_{(2024)} = 8.940.356.167 + (-11.127.116.520) + 42.535.039.212$$

$$Y_{(2024)} = 62.602.511.899$$

Tahun 2025

$$Y_{(2025)} = 8.940.356.167 + (-1.854.519.420) (7) + 1.181.528.867(7^2)$$

$$Y_{(2025)} = 8.940.356.167 + (-12.981.635.940) + 57.894.914.483$$

$$Y_{(2025)} = 79.816.906.590$$